

Pengaruh Minat Studi Lanjut Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA/SMK Di Kabupaten Jepara

Yoga Supriyanto¹, Mettadewi Wong², Mujiyanto³

Sekolah Pascasarjana, Institut Nalanda, Jakarta.

Email: yogakeluargasupri99@gmail.com¹, mettadewiwong@gmail.com², mujiyanto@nalanda.ac.id³

Article History:

Accepted: 20 November 2025

Revised: 15 May 2026

Published: 6 July 2026

Abstrak

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan siswa, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Di Kabupaten Jepara, data menunjukkan adanya fluktuasi rata-rata nilai prestasi siswa beragama Buddha serta rendahnya persentase lulusan SMA/SMK yang melanjutkan pendidikan tinggi, yaitu kurang dari 30% setiap tahunnya. Kondisi tersebut mengisyaratkan keterkaitan antara minat studi lanjut, dukungan ekonomi keluarga, dan capaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat studi lanjut dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah responden 135 orang, terdiri atas 50 siswa SMA/SMK beragama Buddha, 50 orang tua, dan 35 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat studi lanjut berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ($t = 2,198$; Sig. = $0,030 < 0,05$), demikian pula status sosial ekonomi orang tua ($t = 4,529$; Sig. = $0,000 < 0,05$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ($F = 49,666$; Sig. = $0,000 < 0,05$) dengan nilai R Square sebesar 0,429, yang berarti 42,9% variasi prestasi belajar dipengaruhi oleh minat studi lanjut dan status sosial ekonomi orang tua.

Kata Kunci: Minat Studi Lanjut; Status Sosial Ekonomi Orang Tua; Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan indikator utama keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian prestasi dapat dilakukan secara formatif maupun sumatif (Sudarmawan, 2023). Penilaian formatif berlangsung selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik (Sari, 2023). Sedangkan penilaian sumatif dilakukan pada akhir periode untuk menilai pencapaian akhir siswa (Harlen, 2007). Dengan demikian, prestasi

belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan materi, tetapi juga kesiapan siswa menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang penting adalah minat studi lanjut. Siswa yang memiliki minat tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cenderung lebih termotivasi, aktif dalam pembelajaran, dan menunjukkan capaian akademik yang lebih baik (Wuryani, 2022). Sementara itu, faktor eksternal seperti status sosial ekonomi orang tua berperan dalam menyediakan dukungan finansial maupun fasilitas belajar yang memadai. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi lebih baik cenderung memiliki prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dari keluarga berpendapatan rendah (Oryza & Listiadi, 2021).

Kondisi di Kabupaten Jepara menunjukkan adanya fenomena yang menarik. Berdasarkan data sekolah, prestasi akademik siswa SMA/SMK beragama Buddha mengalami fluktuasi dari kelas X hingga XII. Selain itu, persentase lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah, yaitu di bawah 30% setiap tahun. Di sisi lain, meskipun pemerintah telah menetapkan upah minimum kabupaten sebesar Rp 2.610.224, banyak orang tua siswa masih memiliki pendapatan di bawah standar, khususnya yang bekerja sebagai buruh, staf wisata, atau nelayan. Hal ini berdampak pada keterbatasan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Fakta tersebut menimbulkan kesenjangan antara harapan dan realitas. Idealnya, minat studi lanjut yang tinggi mampu mendorong peningkatan prestasi belajar, dan dukungan sosial ekonomi orang tua dapat memperkuat pencapaian akademik. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak selalu bekerja secara linear. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh minat studi lanjut dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA/SMK di Kabupaten Jepara.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menguji dan mengetahui pengaruh minat studi lanjut terhadap prestasi belajar siswa SMA/SMK di Kabupaten Jepara, (2) untuk menguji dan mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA/SMK di Kabupaten Jepara, (3) untuk menguji dan mengetahui pengaruh simultan antara minat studi lanjut dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA/SMK di Kabupaten Jepara.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh minat studi lanjut dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA/SMK di Kabupaten Jepara. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antar variabel secara objektif, sistematis, dan terukur melalui data numerik serta analisis statistik (Sugiyono, 2021). Penelitian asosiatif digunakan untuk

mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2017). Data dikumpulkan melalui kuesioner sebagai instrumen utama, serta dilengkapi dengan wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat informasi lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan antar variabel, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Donorojo Jepara Dan di SMK Wikrama 1 Jepara, dalam kurun waktu 8 bulan yang dimulai dari bulan Desember 2024 sampai bulan Juli 2025. Mencakup tahap-tahap: Penyusunan Proposal, Sidang Proposal Tesis, Revisi Sidang Proposal Tesis, Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Menyusun Hasil Penelitian, Sidang Tesis, Revisi Tesis, dan Pelaporan. Subjek dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa beragama Buddha tingkat SMA/SMK, guru, dan orang tua siswa beragama Buddha di Kabupaten Jepara pada tahun ajaran 2024/2025. Responden berjumlah 135 orang, terdiri dari 50 siswa beragama Buddha, 50 orang tua, dan 35 guru.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan kerangka teori dan indikator penelitian. Instrumen tersebut terdiri atas 33 butir pertanyaan yang telah diuji validitasnya menggunakan teknik Pearson Product Moment melalui uji coba pada 30 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form yang disebarakan kepada responden melalui WhatsApp dengan skala Likert lima poin. Selain itu, studi dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data, meliputi pengumpulan serta pengarsipan dokumen pendukung seperti surat izin penelitian, rekaman komunikasi, dan data akademik siswa sebagai bentuk validasi prosedural.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Analisis dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian secara sistematis pada variabel Minat Studi Lanjut (X1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2), dan Prestasi Belajar (Y) tanpa melakukan generalisasi, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami karakteristik data yang diperoleh (Sugiyono, 2021). Selanjutnya analisis inferensial diterapkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan validitas model regresi. Pengujian hipotesis mencakup uji t untuk mengukur pengaruh parsial, uji F untuk menilai pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Kolmogorov – Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.92039381
Most Extreme Differences	Absolute		.064
	Positive		.064
	Negative		-.062
Test Statistic			.064
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk menguji apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil pengujian dengan jumlah responden sebanyak 135 menunjukkan nilai *Most Extreme Differences* sebesar 0,064 (absolute), dengan nilai statistik uji K-S sebesar 0,064. Parameter distribusi normal teoretis ditunjukkan oleh nilai mean 0,0000000 dan standar deviasi 3,92039381 yang dibandingkan dengan distribusi residual aktual. Nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol yang menyatakan bahwa residual berdistribusi normal tidak ditolak. Dengan demikian, data residual dapat dikatakan berdistribusi normal, sehingga asumsi klasik normalitas terpenuhi dan analisis regresi dapat dilanjutkan dengan model yang valid.

Uji Linearitas

Tabel 1. Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Between Groups	(Combined)	2332.555	16	145.785	13.473	.000
		Linearity	1474.439	1	1474.439	136.268	.000
		Deviation from Linearity	858.116	15	57.208	5.287	.000
	Within Groups		1276.778	118	10.820		
	Total		3609.333	134			

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Nilai *Between Groups (Combined)* menghasilkan $F = 13,473$ dengan $\text{Sig.} = 0,000$, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan dalam prestasi belajar antar kelompok status sosial ekonomi. Pada bagian *Linearity*, diperoleh $F = 136,268$ dengan $\text{Sig.} = 0,000$, sehingga hubungan antara status sosial ekonomi orang tua

dan prestasi belajar dapat dinyatakan linear, di mana semakin tinggi status sosial ekonomi cenderung diikuti peningkatan prestasi belajar secara proporsional. Sementara itu, *Deviation from Linearity* menunjukkan $F = 5,287$ dengan $\text{Sig.} = 0,000$, yang berarti terdapat sedikit penyimpangan dari pola linear meskipun tidak mengurangi signifikansi utama hubungan. Adapun *Within Groups* menghasilkan nilai *Mean Square* = 10,820 yang mencerminkan variasi internal prestasi belajar dalam setiap kelompok. Dengan demikian, status sosial ekonomi orang tua terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa melalui hubungan yang cenderung linear.

Uji Multikolinearitas

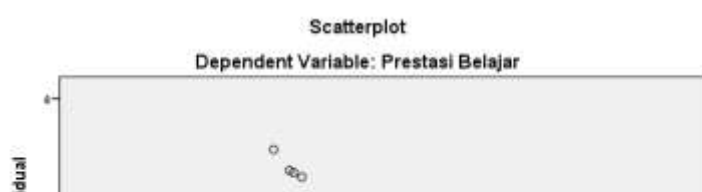
Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.509	2.392		5.228	.000		
Minat Studi Lanjut	.119	.054	.226	2.198	.030	.409	2.444
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.455	.101	.466	4.529	.000	.409	2.444

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Minat Studi Lanjut dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua tidak mengalami gejala korelasi linear tinggi, ditunjukkan oleh nilai *Tolerance* sebesar 0,409 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 2,444 (< 10). Kondisi ini mengindikasikan bahwa kedua variabel layak dimasukkan bersama-sama dalam model regresi. Analisis regresi linear berganda memperlihatkan bahwa Minat Studi Lanjut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dengan koefisien regresi 0,119, nilai $t = 2,198$, $\text{Sig.} = 0,030$ ($p < 0,05$), serta koefisien beta 0,226 yang merefleksikan kontribusi moderat. Di sisi lain, Status Sosial Ekonomi Orang Tua terbukti memiliki pengaruh yang lebih dominan, dengan koefisien regresi 0,455, nilai $t = 4,529$, $\text{Sig.} = 0,000$ ($p < 0,001$), serta koefisien beta 0,466. Secara keseluruhan, model regresi dapat dinyatakan valid tanpa adanya multikolinearitas, dan kedua variabel independen berkontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan pengaruh lebih besar berasal dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Scatterplot

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan scatterplot dengan sumbu X berupa *Regression Standardized Predicted Value* dan sumbu Y berupa *Regression Studentized Residual*. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi ada tidaknya pola tertentu pada penyebaran residual. Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah garis horizontal tanpa membentuk pola yang teratur seperti mengerucut, melebar, atau melengkung. Pola penyebaran tersebut mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga varians error dapat dianggap konstan. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi klasik mengenai homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.509	2.392		5.228	.000
Minat Studi Lanjut	.119	.054	.226	2.198	.030
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.455	.101	.466	4.529	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa konstanta memiliki nilai 12.509 ($p < 0.05$), yang berarti jika variabel Minat Studi Lanjut dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua bernilai nol, maka prestasi belajar siswa tetap berada pada angka dasar sebesar 12.509. Variabel Minat Studi Lanjut memiliki koefisien regresi 0.119 dengan nilai signifikansi 0.030, yang mengindikasikan bahwa peningkatan minat studi lanjut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, meskipun kontribusinya relatif sedang (Beta = 0.226). Sementara itu, variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua menunjukkan

koefisien regresi 0.455 dengan nilai signifikansi 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi memberikan pengaruh yang lebih kuat dan signifikan terhadap prestasi belajar (Beta = 0.466). Dengan demikian, kedua variabel independen berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan status sosial ekonomi orang tua sebagai faktor dominan yang menentukan, sedangkan minat studi lanjut tetap berperan sebagai faktor internal yang memperkuat pencapaian akademik.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.509	2.392		5.228	.000
Minat Studi Lanjut	.119	.054	.226	2.198	.030
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.455	.101	.466	4.529	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil uji t menunjukkan bahwa konstanta regresi memiliki nilai 12.509 ($p < 0.05$), yang berarti jika variabel Minat Studi Lanjut dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua bernilai nol, maka prestasi belajar siswa diperkirakan sebesar 12.509. Variabel Minat Studi Lanjut memiliki koefisien regresi sebesar 0.119 dengan nilai $t = 2.198$ dan signifikansi 0.030, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat studi lanjut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, meskipun pengaruhnya relatif moderat (Beta = 0.226). Sementara itu, variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.455 dengan nilai $t = 4.529$ dan signifikansi 0.000, yang berarti pengaruhnya terhadap prestasi belajar sangat signifikan dan lebih dominan dibandingkan variabel lain (Beta = 0.466). Dengan demikian, kedua variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan status sosial ekonomi orang tua sebagai faktor paling dominan dalam model regresi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	1549.822	2	774.911	49.666	.000 ^b
	Residual	2059.511	132	15.602		
	Total	3609.333	134			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Minat Studi Lanjut

Hasil uji F menunjukkan nilai $F = 49.666$ dengan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$), yang mengindikasikan bahwa model regresi secara simultan signifikan dalam menjelaskan variasi prestasi belajar. Hal ini menegaskan bahwa Minat Studi Lanjut dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai F yang tinggi memperlihatkan bahwa model memiliki daya prediksi yang kuat dan layak digunakan dalam analisis regresi berganda, sehingga kontribusi gabungan dari kedua variabel independen dapat dijadikan dasar dalam memprediksi prestasi belajar secara lebih komprehensif.

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.421	3.950

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Minat Studi Lanjut

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) sebesar $0,655$ menandakan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel bebas, yaitu Minat Studi Lanjut dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dengan variabel terikat Prestasi Belajar. Nilai R Square sebesar $0,429$ mengindikasikan bahwa $42,9\%$ variasi pada prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan $57,1\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Adjusted R Square sebesar $0,421$ yang relatif dekat dengan nilai R Square menunjukkan bahwa model tetap stabil meskipun mempertimbangkan jumlah prediktor. Sementara itu, nilai Standard Error of the Estimate sebesar $3,950$ merefleksikan tingkat deviasi rata-rata antara nilai prediksi dan nilai aktual, yang masih berada dalam batas wajar. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa model regresi dengan dua variabel bebas tersebut memiliki kekuatan prediksi yang cukup baik dalam menjelaskan prestasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh minat studi lanjut dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi kriteria validitas, ditandai dengan distribusi residual yang normal, hubungan antar variabel yang linear, tidak adanya masalah multikolinearitas ($VIF < 10$, $Tolerance > 0,1$), serta sebaran residual yang acak pada scatterplot sehingga terbebas dari heteroskedastisitas.

Hal ini menegaskan bahwa model regresi layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Analisis regresi linear berganda memperlihatkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Minat studi lanjut memiliki koefisien regresi sebesar 0,119 ($p = 0,030$), yang berarti semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan, semakin meningkat pula prestasi belajar mereka. Meskipun kontribusinya tergolong sedang ($\beta = 0,226$), variabel ini tetap relevan karena mencerminkan dorongan internal siswa dalam mencapai keberhasilan akademik. Sebaliknya, status sosial ekonomi orang tua menunjukkan pengaruh yang lebih dominan dengan koefisien regresi sebesar 0,455 ($p = 0,000$) dan nilai beta 0,466. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan finansial, ketersediaan fasilitas belajar, serta lingkungan keluarga yang kondusif memiliki peranan yang lebih besar dalam menentukan keberhasilan akademik siswa dibanding motivasi internal semata.

Hasil uji t menegaskan bahwa kedua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dengan status sosial ekonomi orang tua sebagai faktor paling dominan. Sementara itu, uji F menunjukkan nilai $F = 49,666$ ($p = 0,000$), yang berarti bahwa minat studi lanjut dan status sosial ekonomi secara simultan berkontribusi terhadap variasi prestasi belajar. Koefisien determinasi ($R^2 = 0,429$) mengindikasikan bahwa 42,9% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara faktor internal dan eksternal dalam mendukung capaian akademik siswa. Minat studi lanjut berperan sebagai motivasi intrinsik yang mengarahkan siswa untuk belajar lebih giat, sementara status sosial ekonomi orang tua memberikan dukungan nyata melalui akses pendidikan, sarana belajar, dan lingkungan yang menunjang. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya intervensi pendidikan yang holistik, tidak hanya berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa, tetapi juga pada penguatan dukungan keluarga dan peningkatan kapasitas ekonomi rumah tangga. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan dapat lebih efektif dalam menciptakan kondisi yang mendukung keberhasilan belajar siswa secara optimal.

KESIMPILAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa baik faktor internal berupa minat studi lanjut maupun faktor eksternal berupa status sosial ekonomi orang tua memiliki kontribusi signifikan dalam menentukan pencapaian akademik siswa. Secara parsial, minat studi lanjut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai $t = 2.198$, signifikansi $0.030 < 0.05$, dan koefisien regresi 0.119. Artinya, setiap kenaikan satu satuan minat studi lanjut berkontribusi meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.119 poin. Meskipun efeknya relatif lebih kecil dibandingkan variabel eksternal, hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan berperan penting dalam mendorong

pencapaian akademik. Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh lebih dominan dengan nilai $t = 4.529$, signifikansi $0.000 < 0.05$, dan koefisien regresi 0.455 . Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada status sosial ekonomi orang tua mampu meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.455 poin. Dukungan finansial dan lingkungan keluarga yang kondusif menjadi faktor utama yang memfasilitasi keberhasilan akademik siswa.

Secara simultan, kedua variabel terbukti signifikan memengaruhi prestasi belajar dengan nilai $F\text{-hitung} = 49.666$ dan signifikansi $0.000 (< 0.05)$. Koefisien determinasi ($R^2 = 0.429$) menunjukkan bahwa $42,9\%$ variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kombinasi minat studi lanjut dan status sosial ekonomi orang tua, sedangkan sisanya sebesar $57,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, misalnya motivasi belajar, metode pembelajaran, peran guru, maupun kondisi psikologis siswa. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar siswa merupakan hasil sinergi antara motivasi individu dan dukungan keluarga. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan perlu diarahkan pada dua aspek utama: penguatan motivasi belajar siswa serta peningkatan kapasitas keluarga dalam memberikan dukungan ekonomi maupun fasilitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudarmawan, L., Mujiyanto, M., & Yadnyawati, I. A. (2023). Pengaruh iklim belajar dan kecerdasan emosional (eq) terhadap prestasi belajar pada nilai akademik siswa beragama buddha. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 9(2), 73-84.
- Sari, R. P. (2023). Analisis Keefektifan Penilaian Formatif Berbantuan Media Oodlu Pada Pembelajaran Ppkn Di SD. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(3), 171-179.
- Harlen, W. (2007). *Assessment of Learning*. London: SAGE Publications.
- Wuryani, W., Mulyoto, M., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh kebiasaan belajar, minat studi lanjut, dan pemanfaatan internet terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas XII IPA MAN 2 Kebumen. *Teacher in Educational Research*, 1(1), 1–10.
- Oryza, O., & Listiadi, L. (2021). Pengaruh status ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), 23–36.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.